RINGKASAN

Analisis Kesesuaian Variabel Metadata Pada Formulir Pendaftaran Pasien Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, Muhammad Imam Ghozali, G41231045, Tahun 2026, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ibu Indah Muflihatin, S.Si.T., M.Kes

Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit wajib mengacu pada variabel dan metadata yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022, guna menjamin keseragaman dan interoperabilitas data kesehatan. Observasi awal pada formulir pendaftaran pasien RSI Sultan Agung Semarang menunjukkan indikasi ketidaksesuaian variabel dengan pedoman tersebut, salah satunya pada variabel NIK/No. KTP yang belum membedakan format identitas pasien WNI dan WNA.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian variabel dan metadata pada formulir pendaftaran pasien RSI Sultan Agung Semarang terhadap KMK Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode FOCUS (*Find, Organize, Clarify, Understand, Select*). Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian dibandingkan dengan pedoman.

Hasil penelitian menunjukkan formulir pendaftaran pasien memiliki 30 variabel, 16 di antaranya tercantum dalam KMK, sedangkan 8 tidak tercantum. Tahap Find mengidentifikasi 8 variabel yang tersedia namun belum sesuai *value*, format, atau tipe data, yaitu Jenis Kelamin, Agama, Status Perkawinan, Pendidikan, Etnis (Suku), Pekerjaan, NIK/No. KTP, dan Cara Pembayaran. Tahap Understand menemukan tiga pola penyebab ketidaksesuaian: perbedaan cakupan pilihan nilai, perbedaan istilah pengelompokan, serta ketiadaan validasi format, yang paling signifikan pada NIK/No. KTP hingga pernah menyebabkan kegagalan pencetakan SEP BPJS. Tahap Select menetapkan Kewarganegaraan dan NIK/No. KTP sebagai

prioritas perbaikan tertinggi, disusul Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Pekerjaan, dan Suku.

Dapat disimpulkan bahwa variabel dan metadata pada formulir pendaftaran pasien RSI Sultan Agung Semarang belum seluruhnya sesuai dengan KMK Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi unit SIM/IT RSI Sultan Agung Semarang dalam penyesuaian sistem RME agar mendukung interoperabilitas data kesehatan.